

## INTISARI

Keterbukaan informasi terkait pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Pemilu yang demokratis. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik sudah banyak diterapkan untuk menampilkan hasil Pemilu. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan penyajian data yang mempertimbangkan aspek geospasial. Hal ini dapat berpengaruh pada pemahaman mengenai distribusi spasial hasil Pemilu. Sehubungan dengan hal tersebut penyajian hasil Pemilu presiden dan DPR RI tahun 2024 dalam bentuk peta dilakukan dengan menerapkan kaidah kartografi pada *WebGIS*.

Pada kegiatan pembuatan peta hasil Pemilu presiden dan DPR RI tahun 2024 diperlukan dua jenis data, yaitu data spasial dan non-spasial. Data spasial yang digunakan berupa batas administrasi provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia yang diperoleh dari Geoportal Kementerian Dalam Negeri. Di samping itu terdapat data non-spasial berupa hasil perhitungan suara Pemilu tahun 2024 yang berasal dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), daftar daerah pemilihan (Dapil), rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT), dan jumlah alokasi kursi DPR RI. Dalam hal ini perangkat lunak QGIS digunakan untuk membuat peta Dapil berdasarkan susunan wilayah yang terdiri dari suatu provinsi atau gabungan baru beberapa kabupaten/kota serta penambahan data atribut. Selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk peta choropleth berdasarkan kaidah kartografi berupa penerapan variabel visual untuk mewakili setiap kategori perolehan suara Pemilu dengan memanfaatkan pustaka Leaflet.js pada *WebGIS*.

Berdasarkan pembuatan peta yang telah dilakukan dihasilkan produk berupa *WebGIS* yang menampilkan persebaran perolehan suara pada Pemilu presiden dan DPR RI tahun 2024. *WebGIS* tersebut memuat informasi yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum. Dengan demikian distribusi spasial hasil Pemilu dapat diketahui dan mampu dimanfaatkan sebagai landasan dalam merancang kebijakan atau menyusun strategi di masa mendatang.

Kata kunci: Pemilu, Kartografi, *WebGIS*

## ***ABSTRACT***

Information disclosure related to elections is one of the efforts to realize democratic elections. Data visualization in tables and graphs has been widely applied to display election results. This condition is inversely proportional to data visualization that considers geospatial aspects. This can affect the understanding of election results in terms of spatial distribution. In this regard, the visualization of the results of the 2024 presidential election and the House of Representatives of the Republic of Indonesia on a Web GIS map is carried out by applying the rules of cartography.

In the visualization of the results of the 2024 presidential election and the House of Representatives of the Republic of Indonesia, two types of data are needed: spatial and non-spatial. The spatial data used consists of provincial and district/city administrative boundaries in Indonesia obtained from the Ministry of Home Affairs' Geoportal. In addition, there are non-spatial data in the form of the results of the 2024 election vote calculation from the General Election Commission (KPU), the list of electoral districts, the recapitulation of the Permanent Voter List, and the number of seats allocated to the House of Representatives of the Republic of Indonesia. In this case, the QGIS software is used to make an electoral district map based on the regional arrangement consisting of a province or a new combination of several districts or cities. Furthermore, visualization was carried out in the form of a choropleth map based on the rules of cartography in the form of the application of visual variables to represent each category of election votes by utilizing the Leaflet.js library on the GIS Web.

Based on the visualization that has been carried out, a GIS Web is produced that displays the distribution of votes in the 2024 presidential election and the House of Representatives of the Republic of Indonesia. The Web GIS provides accessible information for both the public and relevant parties. Thus, the spatial distribution of election results can be known and used as a basis for designing policies or developing strategies in the future.

**Keywords:** Elections, Cartography, Web GIS